



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI DANA DESA PADA MASA PENDEMI  
COVID TAHUN 2022 DI DESA SUNGAI SORIK KECAMATAN KUANTAN  
HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**JUSI RETRIANI FEBIOLA**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nanas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
Email : [Febiolajusi@gmail.com](mailto:Febiolajusi@gmail.com)

***ABSTRAK***

*Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Indikator yang di gunakan penelitian ini yaitu indicator Efektifitas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, serta dengan dokumen yang di peroleh di Kantor Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Dan berdasarkan hasil penyebarang kuesioner kepada responden menyatakan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik.*

***Kata Kunci :Efektifitas, Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022***

***ABSTRACT***

*Village government is the implementation of government affairs by the village government in regulating and managing the interests of the community. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Implementation of the Direct Cash Assistance Program - Village Funds During the 2022 Covid Pandemic in Sungai Sorik Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. The indicator used in this research is the effectiveness indicator. The method used in this research is a quantitative research method. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires, as well as with documents obtained at the Sungai Sorik Village Office, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi*



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

*Regency. And based on the results of distributing questionnaires to respondents, it was stated that the Effectiveness of the Implementation of the Direct Cash Assistance Program - Village Funds During the 2022 Covid Pandemic in Sungai Sorik Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency was quite good.*

***Keywords: Effectiveness, Direct Cash Assistance Program - Village Fund During the 2022 Covid Pandemic***

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia maupun dinegara-negara lain mengalami permasalahan kemiskinan hampir sama. Perbedaannya hanya kuantitas diberbagai negara begitu pula dengan faktor penyebab kemiskinan begitu beragam diberbagai negara dan masalah kemiskinan seperti ketersediaan kebutuhan pokok merupakan faktor paling umum menjadi tantangan bagi pemerintah. Kemiskinan adalah suatu kondisi ketika seseorang atau sekelompok tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Kondisi dimana bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan pendapatan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum dan sebagainya. Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan dapat diartikan sebagai kekurangan kesejahteraan dan perampasan terhadap kebebasan untuk mencapai sesuatu dalam hidup seorang manusia.

Kemiskinan merupakan masalah utama dan paling mendasar yang setiap harinya menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Terutama bagi Indonesia yang memiliki populasi penduduk terbesar keempat didunia, dan memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi pula. Tentunya pemerintah Indonesia harus berusaha lebih dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi di masyarakat demi terwujudnya tatanan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Dengan populasi



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

cukup besar tersebut, Pemerintah tentu memiliki tantangan besar serta usaha,kegigihan dan kuat pula dalam mengatasi masalah kemiskinan ini.Masalah kemiskinan ini tentunya bukan negara Indonesia saja yang mengalaminya. Ada banyak negara berkembang yang mengalami masalah kemiskinan bahkan lebih parah dari Indonesia. Masalah kemiskinan ini juga terdapat dinegara maju namun dengan kuantitas yang lebih kecil dibandingkan dengan negara berkembang.Tentunya semua orang, warga dan masyarakat menginginkan hidup berkecukupan dan sejahtera. Namun tidak semua orangmendapatkan hidup layakdan berkecukupan dalam hidupnya.

Jika dicermati lebih jauh kondisi masyarakat dewasa ini, banyak dari mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.Dari tahun ketahun angka penduduk miskin semakin bertambah. Berikut uraian berdasarkan data Badan Pusat Statistik Persentase Penduduk miskin di Indonesia yang dipaparkan dibawah ini:

1. Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019.
2. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019.
3. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020.
4. Dibanding September 2019, jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan naik sebanyak 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September 2019 menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

itu, daerah perdesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang pada September 2019 menjadi 15,26 juta orang pada Maret 2020).

5. Garis Kemiskinan pada Maret 2020 tercatat sebesar Rp.454.652,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp.335.793,- (73,86 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp.118.859,- (26,14 persen).
6. Pada Maret 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,66 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp. 2.118.678,-/rumah tangga miskin.

Kecenderungan ini mengakibatkan bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran akhir-akhir ini merupakan dampak yang sulit untuk dihindarkan, di antaranya pengaruh ekonomi global, kelangkaan dan mahalnya sumber daya energi, serta fundamental ekonomi nasional yang belum kokoh termasuk kondisi sosial politik yang belum stabil karena adanya kepentingan akan kekuasaan pemimpin di negeri ini.

Apalagi dalam masa sekarang ini, dimana perekonomian Indonesia saat ini mengalami penurunan disebabkan oleh pandemi Covid tahun 2022. Covid Tahun 2022 atau virus corona adalah penyakit infeksi bagian pernapasan yang sangat cepat menular baik pada hewan atau manusia serta mudah berjangkit dalam tubuh hewan dan manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid Tahun 2022. Pandemi Covid Tahun 2022 ini tidak hanya berdampak terhadap bidang kesehatan, pendidikan, sosial tapi juga sektor ekonomi. Memiliki imbas yang besar untuk masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan berkurangnya



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

omset bagi pedagang penjual makanan jajanan dikantin sekolah, diwarung dan dipasar tradisional serta adanya pedagang kaki lima yang dagangannya tidak lakuseperti biasanya karena adanya wabah virus Covid Tahun 2022 karena para konsumen jarang keluar rumah tanpa ada urusan yang penting dan akibatnya mereka kekurangan pendapatan dalam menopang biaya hidupnya.

Dampak pandemi COVID Tahun 2022 pada masa sekarang dalam negeri ini dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Begitu juga di Kabupaten Kuantan Singingi, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran di kota ini masih tergolong tinggi. Masyarakat Kuantan Singingi khususnya di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang masih banyak masyarakat tergolong miskin, baik itu dilihat dari segi tempat tinggal, kesehatan maupun pendidikan. Apalagi dimasa pandemi sekarang ini masyarakat mengalami krisis disektor keuangan. Namun, pemerintah bertekad untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan rendah terutama masyarakat miskin melalui bantuan, berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran Pandemi Covid Tahun 2022 di Desa, di mana ditentukan bahwa melalui penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin di desa, diperlukan penyesuaian Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tersebut. Dengan demikian, adanya Permendes Nomor 6 Tahun 2020 merupakan perintah untuk melakukan *refocusing* kegiatan dan anggaran, yang menyesuaikan dengan prioritas akibat maraknya Covid Tahun 2022.

Mengacu pada peraturan tersebut, bahwa dana desa berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten (APBK) dan diperuntukkan bagi desa. Dalam peraturanpun sudah



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

jelas bahwa orang yang terbilang mampu dan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), kartu sembako, dan kartu pra kerja dan sebagainya tidak dibenarkan sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Adapun kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50 Tahun 2020, diantaranya sebagai berikut :

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang
2. Tidak termasuk Penerima PKH, Kartu Sembako, Dan Kartu Pra Kerja Dan sebagainya.

Dalam masa pandemi Covid Tahun 2022 sekarang ini sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Besar anggaran dana desa yang bisa digunakan untuk menangani dampak Covid Tahun 2022 yakni:

- a. Dana desa kurang dari 800 juta maksimal boleh digunakan untuk dampak Covid tahun 2022 sebesar 25 %.
- b. Dana desa antara 800 juta sampai 1,2 miliar maksimal boleh digunakan untuk dampak Covid Tahun 2022 sebesar 30 %
- c. Dana desa lebih dari 1,2 miliar maksimal boleh digunakan untuk dampak Covid Tahun 2022 sebesar 35%.

Jumlah penerima bantuan langsung tunai dana desa mengalami peningkatan, namun dalam kenyataannya jumlah uang yang diterima tidak sesuai dengan jumlah uang yang harus diterima oleh penerima bantuan langsung tunai tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan salah seorang warga yang berinisial N,20 Oktober 2020 lalu “dalam pemberian BLT-DD tersebut mengalami pemotongan dana sebesar Rp. 200.000,00/KK pada bulan April.Pada bulan Mei dan Juni juga mengalami pemotongan dana sebesar Rp. 100.000,00/KK”. Seharusnya uang bantuan tersebut



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

bisa menjadi hak mereka seutuhnya namun pada kenyataannya terdapat perbedaan yang mencolok di dalam penerimaan BLT-DD tersebut, yaitu dimana pemberian BLT-DD ini memang di khususkan hanya untuk masyarakat miskin saja. Tetapi pada realitanya di Desa Sungai Sorik sendiri orang yang dianggap mampu dalam segi ekonomi tetap mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa.

Penerima Bantuan Pangan Non Tunai dan Penerima PKH juga mendapatkan BLT-DD tersebut. Uang BLT-DD yang diterima oleh penerima Bantuan Pangan Non Tunai dan Penerima PKH berasal dari potongan uang penerima bantuan langsung tunai dana desa tersebut. Di desa Sungai Sorik itu sendiri ada 152 KK yang menerima bantuan PKH serta ada 17 KK yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai mereka menerima uang BLT-DD pada tahap pertama bulan April sampai dengan bulan Juni. Apalagi pada masa pandemi Covid Tahun 2022 sekarang ini, masyarakat miskin semakin sulit dalam bertahan hidup, sementara dalam penerimaan BLT-DD tersebut masih saja ada pemotongan dana. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya dana BLT-DD dalam membantu menopang biaya hidup masyarakat.

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik mengangkat suatu penelitian dengan judul penelitian : **“Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”**

### ***Rumusan Masalah***

Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi ?

### ***Tujuan Penelitian***

Untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## 2. LANDASAN TEORI

### *Teori/Konsep Administrasi Negara*

Secara Etimologi, administrasi berasal dari bahasa Yunani “*Administrare*” atau *administrer* yang berarti mengendalikan, mengelola atau menangani urusan. Urusan seperti negara, pemerintahan, rumah tangga ataupun pengelolaan suatu negara bisnis atau usaha. Pengertian Administrasi juga dibedakan menjadi dua yaitu pengertian administrasi dalam arti sempit dan pengertian administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi dari catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang memiliki sifat teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerja sama dari dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Administrasi negara adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh aparatur negara atau pemerintah untuk mencapai tujuan negara secara efisien. Administrasi negara merupakan suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif serta eksekutif dan hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik. Tujuan negara dan etika yang mengatur penyelenggaraan negara.

### *Teori/Konsep Organisasi*

Istilah organisasi memiliki dua arti umum. Pertama, mengacu pada suatu lembaga (*institution*) dan arti kedua mengacu pada proses pengorganisasian, sebagai satu di antara fungsi manajemen. Secara konsep, ada dua batasan yang perlu dikemukakan, yakni istilah *organizing* sebagai kata benda dan *organizing* (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan pada rangkaian aktivitas yang harus dilakukan secara sistematis.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Burky dan Perry menyebutkan bahwa organisasi adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari sekelompok orang yang bertindak secara bersama sama dalam rangka mencapai tujuan bersama Berdasarkan beberapa pengertian di atas, paling tidak definisi organisasi terdiri dari :

- a. Orang orang/sekumpulan orang
- b. Kerjasama
- c. Tujuan bersama

Dapat dikatakan bahwa yang dimaksud organisasi adalah setiap bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk suatu tujuan bersama dan terikat secara formal. Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan peraturan yang ada, atau organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

### ***Teori/Konsep Pemerintah Desa***

Menurut Rauf & Maulidiah (2015:19), mengatakan desa di Indonesia pada umumnya memiliki suatu bentuk pemerintahan yang disebut dengan pemerintah desa, pada Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pengertian tentang Pemerintah Desa dinyatakan, yakni: “Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pengertian dan konsep tentang Pemerintah Desa seperti tersebut di atas, maka perlu dipahami beberapa hal yang terkait tentang desa, yakni:

1. Pemerintah desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintah



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

2. Pemerintah desa merupakan penyelenggaraan kepentingan masyarakat setempat
3. Pemerintah desa berada dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 1 ayat (3), bahwa pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu dengan perangkat desa sebagai penyelenggara pemerintah desa. Berdasarkan tentang pengertian pemerintah desa, Menurut Rauf & Maulidiah (2015:20), unsur pemerintah desa perlu untuk dipahami beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Pemangku Desa
2. Kepala Desa dapat disebut dengan nama lain
3. Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa
4. Pemerintah Desa disebut dengan unsur penyelenggara pemerintah desa.

### ***Teori/Konsep Efektifitas***

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah di tetapkan dalam suatu organisasi maka di buthkan adanya program. Dalam pencapaian tujuan dalam organisasi berkaitan dengan adanya efektivitas dari program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian tujuan.

Dan pengertian lain menurut pendapat Mahmudi (2016 : 143) Efektivitas yaitu adanya hubungan antara output yang di hasilkan dengan sasaran yang telah ditetapkan jadi apabila kontribusi dari jumlah pegawai yang telah ditetapkan maka organisasi tersebut akan semakin efektif dalam mencapai tujuan. Sedangkan efektivitas Beni (2016 : 69) adalah dimana hubungan antara keluaran dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran sebagai jauh tingkat keluaran, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika kegiatan tersebut



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut Gibson (dalam Dharma,2001 : 120) mengatakan bahwa efektivitas memiliki tiga tingkatannya yaitu:

1. Efektivitas individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2. Efektivitas kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataan individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota dari organisasi.

3. Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas dan kelompok melalui sinergis, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya. Efektivitas organisasi yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah tercapai.

### ***Teori/Konsep Bantuan Langsung Tunai***

Bantuan Langsung Tunai (*cash transfers*) atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau dengan bersyarat (*unconditional cash transfers*) untuk masyarakat miskin. Negara yang pertama kali memprakarsai BLT adalah Brasil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran dana program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah dinegara tersebut.

Indonesia juga merupakan negara penyelenggara BLT, dengan mekanisme berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan dengan target pada tiga tingkatan: hampir miskin, sangat miskin.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

BLT dilakukan pertama kali nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) dan pada tahun 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan bantuan langsung tunai dengan alokasi dana desa yang diatur dalam permendes N0 14 Tahun 2020 dan juga dalam peraturan menteri keuangan (PMK) Nomor 35 tahun 2020. Program BLT diselenggarakan sebagai kompensasi kepada masyarakat miskin terhadap kondisi pandemi Covid tahun 2022 dunia pada saat ini adalah membantu masyarakat miskin saat ini, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Dalam pelaksanaan program BLT dianggap sukses oleh beberapa kalangan dan juga kecurangan terjadi didalamnya.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2017 : 7)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri.(Sugiyono, 2017 : 35)

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012 : 8).



#### 4. HASIL PENELITIAN

##### **Hasil Dan Pembahasan Penelitian Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.**

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak interval sebesar 5, dengan kategori yang di gunakan sebagai berikut :

0,1– 0,9	=	Tidak Baik
1– 2	=	Kurang Baik
3 – 4	=	Cukup Baik
5– 6	=	Baik
7 – 8	=	Sangat Baik

##### **Rekapitulasi Keseleruhan indicator Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden dapat di lihat pada tabel 5.20 di bawah ini :

**Tabel V.XX : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator**

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Tepat Waktu	9	17	4	2	2	34	3,85
2	Tepat Sasaran	11	15	4	3	1	34	3,94
3	Biaya Yang di Keluarkan	10	9	12	2	1	34	3,73
4	Resposivitas	9	17	4	2	2	34	3,85
5	Ketepatan	9	17	4	2	2	34	3,85
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>65</b>	<b>28</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>155</b>	<b>3,41</b>



<b>Responden</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>34</b>	
<b>Persentase %</b>	<b>20</b>	<b>32</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	

**Sumber : Olahan data 2022**

Dari tabel 5.20 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 Responden (20%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (32%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 8 responden 23%) yang menjawab Kurang Tepat 4 responden(11%), dan menjawab tidak Tepat 5 responden (14%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 116. Maka secara rata-rata adalah 3,41 dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik dengan Interval 3,41.

## **5. Kesimpulan**

Hasil sebaran kuesioner yang telah di lakukan peneliti mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Yang menghasilkan nilai rata-rata 3,41 berarti pada interval cukup baik.

## **6. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas di ajukan saran sebagai berikut:

- 6.1 Diharapkan pihak pemerintah desa benar-benar melaksanakan dengan optimal program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- 6.2 Diharapkan pihak pemerintah desa lebih transparan kepada masyarakat tentang program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi kepada masyarakat desa sungai sorik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- Buku Pintar Dana Desa, 2017, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Dirjen Perimbangan Keuangan*
- Prastowo, Andi, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, Penerbit Ar-Ruz Media, Yogyakarta
- Soleckhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Penerbit Setera Perss, Malang
- M. As'ad, 2003, *Efektif Pencapaian*.
- Beni, 2016, *Hubungan Dalam Keluaran*.
- Mutiarin, 2014 *Pengukuran Efektivitas*.
- Sugandi, Yogi Suprayogi, 2011, *Aministrasi Publik Konsep Dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dharma, A2001, *Organisasi.*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Duncan dalam Steers, R.M.(1985). *Efektivitas Organisasi*. dalam Zulkarnain. 2012., Jakarta.
- Hardjana, A. 2000, *Audit Komunikasi: Teori dan praktek*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta
- Irwan, J. T2017, *Peran Narkotika Nasional* , Penerbit Deepublish, Yogyakarta
- Julia, S. (2010). *Efektivitas program bantuan operasional sekolah (BOS) dikecamatan Pesanggrahan Kotamadya Jakarta Selatan (Suatu tinjauan atas peningkatan mutu pendidikan dasar 9 tahun)*, Penerbit FISIP UI, Jakarta



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

- Kurniawan, A. 2005, *Trasnformasi Pelayanan Publik*, Penerbit Pembaharuan, Yogyakarta.
- M.As'ad. 2003, *kepemimpinan efektif dalam perusahaan*, Penerbit Liberty ,Yogyakarta
- Mahmudi. 2016, *Manajemen kinerja sektor publik*, Penerbit Akademi manajemen perusahaan YKPN, Yogyakarta
- Makmur.2011, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Penerbit : Refika Aditama, Bandung
- Mardiasmo. 2016, *Efisiensi dan efektivitas*, Penerbit Andy , Jakarta
- Mutiarin, dyah dan Arif Zainuddin. 2014, *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*, Penerbit Pustaka Pelajar , Yogyakarta
- Rohman, A. 2009, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Penerbit Laksbang Mediatama.,Yogyakarta
- Siagian, S. P.2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Suryana, S. E. 2009, *Implementasi Kebijakan Tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kecamatan Aceh Tamiang*, Penerbit Sekolah PascaSarjana Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sutrisno, E. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Westra, A.2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Penerbit Graha Ilmu,. Yogyakarta
- Zulkarnain.2012, *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi di Kantor Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Irawan, candra,2021, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Masyarakat Di Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi, UNIKS
- Putri, Rizka Ezi, 2022, *Analisis Kualitas Pelayanan Public Dikantor Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi, UNIKS

## **B. DOKUMEN/PERUNDANGAN**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2015 Tentang Desa

Permendes Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35 tahun 2020 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa